

Penilaian Berorientasi Ketrampilan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi

Oleh

Ica Niati
Ali Mustofa
Sumarti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
e-mail: vicha.ica16@gmail.com

Abstract

The problem discussed in this study was the preparation of multiple choice test instruments oriented to high-level thinking skill in the learning observation result report text on the tenth class of the odd semester of the academic year 2018/2019. This research was used research and development methods. The development procedure in this study was carried out with 4 stages, such as; potential and problems, product design, product validation, and proven design. This study shows the results of the validation of the test instruments developed. Validation results from material expert obtained an average percentage of 92% with very feasible criteria to be used, the linguists result obtained an average percentage of 88.8% with eligible criteria, and the practitioner result obtained an average percentage of 91.1% with very criteria feasible to be used, so multiple choice test instrument oriented to high-level thinking skill is feasible to be used for learning activities.

Key words: development, research, observation result report text

Abstrak

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah penyusunan instrumen tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas X semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode *research and development*. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu, potensi dan masalah, desain produk, validasi produk, dan desain teruji. Penelitian ini menunjukkan hasil validasi instrumen tes yang dikembangkan. Hasil validasi dari ahli materi diperoleh rata-rata persentase 92 % dengan kriteria sangat layak digunakan, hasil dari ahli bahasa diperoleh rata-rata persentase 88.8% dengan kriteria layak digunakan, dan hasil dari praktisi diperoleh rata-rata persentase 91,1 % dengan kriteria sangat layak digunakan, sehingga instrumen tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci : pengembangan, penilaian, teks laporan hasil observasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Ihsan 2008:2). Pendidikan berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa, pendidikan juga mencerminkan diri dari bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah pondasi untuk membangun suatu bangsa menjadi maju dan besar, namun saat ini di Indonesia pendidikan malah tertinggal dan mengalami banyak masalah.

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tututan pembangunan secara tahap demi tahap (Ihsan 2008:3). Pendidikan mengandung tujuan yang ingin dicapai, yaitu individu yang kemampuan-kemampuan dirinya berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai seorang individu, warga negara atau warga masyarakat. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin di capai oleh segenap kegiatan pendidikan (Tirtarahardja dan Sulo 2008:37). Sehubungan dengan fungsi tujuan yang demikian penting itu, maka menjadi

keharusan bagi pendidikan untuk memahaminya. Kekurangpahaman pendidik terhadap tujuan pendidikan dapat mengakibatkan kesalahan di dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan perlu adanya penilaian atau evaluasi pada dunia pendidikan itu sendiri.

Edwind Wandth dan Gerald W. Brown (dalam Sudaryono 2012:38) mengemukakan: istilah evaluasi menunjukkan pada suatu pengertian, yaitu suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Evaluasi berarti menentukan sampai seberapa jauh sesuatu itu berharga, bermutu, atau bernilai. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses pembelajaran mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat dikatakan baik (Sudaryono 2012:39).

Dalam dunia pendidikan evaluasi sangat perlu dilakukan selain bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, evaluasi pendidikan juga diperlukan untuk mengetahui tingkat efisien metode-metode pendidikan yang digunakan oleh para pendidik. Evaluasi juga dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, jika kita menginginkan pendidikan yang berkualitas kita perlu mengadakan evaluasi atau penilaian. Penilaian terhadap hasil belajar diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh melalui penerapan program pengajaran tertentu dalam tempo yang relatif singkat

Secara umum, ruang lingkup dari evaluasi dalam bidang pendidikan di sekolah mencakup tiga komponen, yaitu evaluasi mengenai program pembelajaran, evaluasi mengenai proses pelaksanaan pengajaran, dan evaluasi mengenai hasil belajar (hasil pengajaran). Dalam segi aspek evaluasi hasil belajar, maka diperlukan tiga ranah (taksonomi) yang dapat dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Untuk mengukur aspek evaluasi hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif diperlukan yang namanya tes. Tes pada umumnya digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Melalui tes guru dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya peserta didik dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Melalui tes guru dapat dengan mudah mendeteksi peserta didik yang sudah menguasai dan yang belum menguasai pelajaran atau materi. Melalui tes juga guru dapat mendeteksi berhasil tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil tes dapat digunakan untuk memberikan laporan kepada pihak tertentu tentang perkembangan kemajuan belajar peserta didik maupun tentang keberhasilan guru mengajar (Sudaryono, 2012:102).

Salah satu jenis tes adalah *Multiple choice test* atau yang lazim kita kenal dengan tes pilihan ganda yaitu tes yang di dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Tes pilihan ganda dinamakan tes objektif tipe pilihan, karena para siswa harus memilih satu jawaban benar dari sejumlah jawaban yang telah dibuat oleh evaluator. Beberapa ahli mengatakan bahwa item tes objektif ini lebih efektif penggunaannya dalam mengukur berfikir kritis siswa. Karena

mengungkapkan materi pembelajaran yang lebih luas.

Pada implementasi kurikulum 2013, guru diharapkan mampu menerapkan kegiatan pembelajaran berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Maka dalam melakukan tes evaluasi hasil belajar siswa, guru dituntut untuk mampu menyusun soal-soal berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) agar siswa tidak hanya mampu menjawab soal pada level C-1 (mengetahui), C-2 (memahami), dan C-3 (menerapkan), tetapi juga pada level C-4(menganalisis), C-5 (mengevaluasi), dan C-6 (menciptakan).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Praja Utama Sribhawono, Joko Setyo Nugroho, peneliti menemukan data bahwa guru tidak menemukan kendala yang berarti saat melakukan penilaian atau evaluasi pada siswa. Hanya saja, instrumen tes yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran teks laporan hasil observasi belum berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) dan jenis tes yang digunakan hanya tes esai saja.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tentang penilaian dalam pembelajaran laporan hasil observasi dengan menggunakan instrumen tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Peneliti memilih teks laporan observasi sebagai acuan penelitian karena teks ini merupakan teks yang di ajarkan di awal kelas X pada semester ganjil di kurikulum 2013 revisi 2017 yang

tercantum pada Kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis, dan 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis. Hal itu sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Penilaian Berorientasi Ketrampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019”.

Penelitian yang berkaitan dengan teks laporan observasi pernah dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung yaitu Siti Sumarlin dengan judul “Pembelajaran Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah” penelitian yang dilakukan oleh Siti Sumarlin objek penelitiannya adalah penyusunan pembelajaran teks laporan hasil observasi, sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah penilaian pembelajaran teks laporan hasil observasi. Penelitian terdahulu lainnya, juga pernah dilakukan oleh Safira Nabila dengan judul “Pembelajaran Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa YP Unila Bandar Lampung” hasil dari penelitian tersebut menemukan adanya ketidakruntunan terhadap penyampaian pembelajaran dan ketidaksesuaian pada alokasi waktu yang dicantumkan di dalam RPP dan penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan penilaian autentik sesuai dengan teknik penilaian kurikulum 2013. Penilaian dilakukan pada tiga aspek, yaitu penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Sedangkan pada penelitian ini hanya terfokus pada pengembangan

instrument tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

2. METODE PENELITIAN

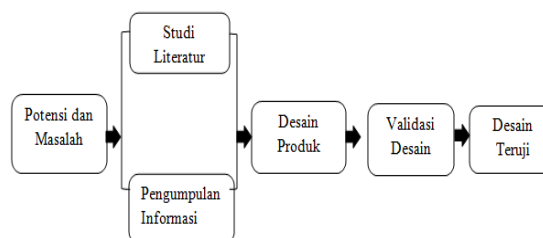
2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian ini mengembangkan suatu produk yang bukan baru tetapi berupa instrumen tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) dalam pembelajaran laporan hasil observasi kelas X.

2.2 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian dan pengembangan instrumen tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

Skema 2.1 Langkah-langkah Prosedur Penelitian



Sugiyono (2016:41)

Berdasarkan langkah-langkah diatas, dalam penelitian ini dikembangkan

alur prosedur penelitian secara ringkas sebagai berikut.

1. Potensi dan Masalah
Potensi dan masalah berupa studi literatur dan pengumpulan informasi. Studi literatur dilakukan dengan melakukan kajian teori mengenai penyusunan tes pilihan ganda dan pengembangan tesnya. Survei lapangan dengan menganalisis masalah mengenai penyusunan instrumen tes yang dilakukan guru di SMK Praja Utama Sribhawono serta mengumpulkan informasi untuk mendesain instrumen tes berbentuk pilihan ganda.
2. Desain Produk
 - a. Menentukan tujuan tes
 - b. Pembuatan kisi-kisi instrumen tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).
 - c. Pembuatan instrumen tes pilihan ganda berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan.
3. Validasi Desain
 - a. Validasi oleh ahli bahasa dan ahli evaluasi
 - b. Revisi tahap I
 - c. Penilaian guru bahasa Indonesia sebagai pengguna
 - d. Revisi tahap II
 - e. Hasil akhir produk evaluasi pembelajaran dengan instrumen tes pilihan ganda.
4. Desain Teruji
Desain teruji adalah produk akhir dari instrumen tes pilihan ganda yang sudah divalidasi oleh validator dan sudah direvisi.

2.3 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Ahli Materi dan Ahli Bahasa

Ahli materi dan ahli bahasa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dosen bahasa Indonesia. Ahli materi dan ahli bahasa akan memberikan penilaian terhadap butir soal pilihan ganda yang dibuat. Penilaian di fokuskan pada materi dalam penyajian butir soal dan ketepatan penggunaan bahasa dalam butir soal. Selain memberikan penilaian ahli materi dan ahli bahasa juga memberikan masukan perbaikan terhadap butir soal pilihan ganda.

b. Praktisi Pendidikan SMA

Praktisi yang dimaksud adalah guru sekolah SMK Praja Utama Sribhawono yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Praktisi akan diminta memberikan penilaian dan masukan terkait karakteristik instrumen tes pilihan ganda yang dibuat

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengembangan instrumen tes pilihan ganda pada materi pembelajaran laporan hasil observasi.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Angket

Angket atau kusioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak

langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab atau di respon oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket validasi yang diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa dan guru Bahasa Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan, komentar, dan saran guru setelah menilai instrumen tes yang dikembangkan. Metode wawancara dipilih agar peneliti dapat lebih dekat dengan narasumber sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Praja Utama Sribhawono.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, masukan dari ahli bahasa, ahli materi dan guru Bahasa Indonesia. Sedangkan data kuantitatif adalah memaparkan hasil dari pengembangan produk yang dibuat berupa instrumen tes pilihan ganda pada materi peajaran laporan hasil observasi.

Untuk menentukan tingkat validitas pada instrumen tes, dipaiak skala pengukuran *rating scale*. Dengan skala pengukuran *rating scale*, data

mentah yang diperoleh berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Berikut tahap analisis data dalam penelitian ini.

1. Analisis Lembar Penilaian Para Ahli dan Guru Bahasa Indonesia

Pengisian lembar penilaian oleh para ahli dan guru Bahasa Indonesia dimuat dalam bentuk tabel kelayakan produk.

Tabel 3.1
Kriteria Kelayakan Untuk Para Ahli

Skor	Kriteria
5	Sangat baik (SB)
4	Baik (B)
3	Cukup (C)
2	Kurang (K)
1	Sangat kurang (SK)

Kemudian hasil uji kelayakan dari para ahli dan guru Bahasa Indonesia dicari rata-rata empirisnya dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

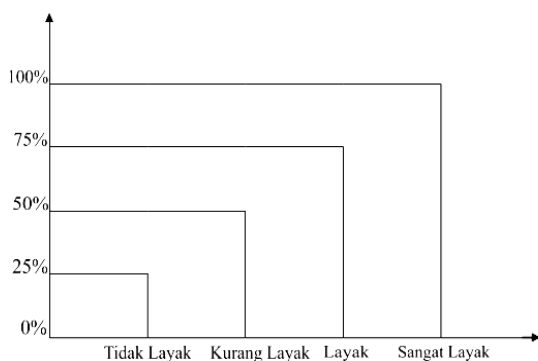
- X : skor rata-rata
- $\sum x$: jumlah skor
- n : jumlah responden

kemudian menghitung rerata persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rerata Persentase} = \frac{\text{Skor rata-rata} \times 100 \%}{\text{Skor tertinggi}}$$

Skor yang diperoleh kemudian di ubah dalam bentuk presentase. Dasar penentuan skala dalam bentuk presentase sebagai berikut.

Skema 2.2 Grafik Skala Likeart



Keterangan:

- Angka 0% - 25% = tidak layak
- Angka 26% - 50% = kurang layak
- Angka 51% - 75% = layak
- Angka 76% - 100% = tidak layak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian yang menunjukkan penelitian dan pengembangan instrumen tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

3.1 Hasil Penelitian

1. Desain Produk

a. Menentukan tujuan tes

Pada penelitian ini dikembangkan tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Tes pilihan ganda termasuk ke dalam tipe tes objektif. Tes objektif dipilih dalam penelitian ini, karena menurut beberapa ahli tes objektif adalah tes yang tepat untuk mengukur berfikir kritis siswa. Sedangkan dalam

pelaksanaannya tes yang dikembangkan ini termasuk tes formatif.

b. Menentukan kisi-kisi

Kisi-kisi dirancang sebagai acuan bagi penulis soal, sehingga mempermudah peneliti dalam membuat soal. Dalam penelitian ini materi pokok yang akan di ujikan adalah pembelajaran teks laporan hasil observasi, yang termasuk dalam KD 3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis, dan 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.

Tabel 3.1 Kisi-kisi

Materi	Indikator	Aspek kognitif			Jumlah soal
		C4	C5	C6	
Teks laporan hasil observasi	Menentukan isi pokok, fungsi dan karakteristik teks laporan hasil observasi	1,2,4	3,13,26,27,	8,6,12,14,49,50	13
	Menentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi	10,39,40	22,30,37,38	16,32,42,43,44,46	13
	Menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan isi.	5,9,	36,45,47,17,	15,28,35,41, 23,34,	12
	Mempresentasikan hasil ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan isi.	7,11,	19,29,48,50	18,20,24,25,31,33	12

c. Pembuatan instrumen tes

Setelah menetapkan kisi-kisi, langkah berikutnya adalah membuat instrumen tes. Instrumen tes yang dibuat harus mengacu pada kisi-kisi yang telah ditetapkan. Soal yang dibuat harus berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dan juga sesuai berdasarkan tingkatan kognitifnya. Sehingga dari kisi-kisi tersebut akan menghasilkan sebuah instrumen tes beserta

kunci jawabannya dari setiap soal

2. Validasi Desain

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui penyajian materi, kualitas isi materi, konstruksi, dan keefektifan materi. Ahli materi yang menilai instrumen tes pilihan ganda ini adalah dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Lampung, yaitu Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd. penilaian oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Validasi Ahli Materi

No	Indikator penilaian	Kriteria yang dinilai	Nilai
1.	Penyajian	Keruntunan konsep	5
		Kelengkapan identitas soal	5
		Penyajian soal sesuai KD dan indikator	5
		Kejelasan penyajian gambar	4
		Dapat digunakan secara individual atau kelompok	4
		Kesesuaian kategori soal	4
		Sebagai alat evaluasi yang praktis dan efisien	5
		Kunci jawaban	4
		Keterlibatan peserta didik	5
		2.	Kualitas isi
Keakuratan konsep	5		
Keakuratan gambar	4		
Keakuratan istilah-istilah	5		
Komunikatif	5		
Mendorong rasa ingin tahu	5		
3.	Konstruksi	Kesesuaian soal sesuai kemampuan peserta didik	4
		Urutan penyajian soal	4
		Memberikan motivasi belajar	5
4.	Penggunaan	Keefektifan penggunaan	4
		Kepraktisan penggunaan alat evaluasi	5
		Rerata nilai	4,6
		Rerata persentase	92%
		Kategori	Sangat Layak

b. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui kesesuaian

dengan kaidah bahasa, tata kalimat dan kesesuaian dengan perkembangan peserta didik. Ahli bahasa yang menilai instrumen tes pilihan ganda ini adalah dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Lampung, yaitu Megaria, M.Hum. penilaian oleh ahli bahasa dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator penilaian	Kriteria yang dinilai	Nilai
1.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan tata bahasa	4
		Ketepatan tata ejaan	3
		Ketepatan tanda baca	3
2.	Tata kalimat	Ketepatan struktur kalimat	4
		Keefektifan kalimat	4
		Kebakuan istilah	4
3.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	3
		Kesesuaian dengan tingkat emosional peserta didik	4
		Kalimat yang digunakan mampu memotivasi siswa	3
		Rerata nilai	3,5
		Rerata persentase	88,8%
		Kategori	Layak

c. Validasi Praktisi

Validasi oleh praktisi atau guru bahasa Indonesia bertujuan untuk mengetahui kesesuaian, kebenaran dan kelayakan instrumen tes dari guru sebagai pengguna instrumen tes pembelajaran. Ahli bahasa yang menilai instrumen tes pilihan ganda ini adalah guru bahasa Indonesia di SMK Praja Utama Sribhawono, yaitu Joko setyo Nugroho, S.Pd. instrumen yang dinilai oleh praktisi adalah instrumen yang telah diperbaiki/direvisi berdasarkan saran ahli materi dan ahli bahasa penilaian oleh praktisi dapat

dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4 Validasi Praktisi

No	Indikator penilaian	Kriteria yang dinilai	Nilai
1.	Kualitas isi materi	Memberikan pengalaman dan pengetahuan belajar pada peserta didik	5
		Instrumen tes yang dibuat telah mencakup materi yang terkandung dalam kompetensi dasar (KD)	5
		Instrumen tes yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
2.	HOTS	Butir soal esai mengukur HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>) sesuai dengan SK, KD dan indikator pencapaian kompetensi	4
		Butir soal mengembangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi	4
3.	Bahasa	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	5
		Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	5
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	4
		Sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa	4
Rerata nilai			4,5
Rerata persentase			91,1%
Kategori			Sangat Layak

3. Desain Teruji

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah terciptanya instrumen tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) untuk evaluasi pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi semester ganjil kelas X, dan dapat digunakan untuk kurikulum 2013. Produk instrumen tes tersebut dapat digunakan kelompok maupun individual.

Berikut contoh desain produk yang telah di validasi dan revisi oleh ahli dan praktisi.

Kartu Soal Nomor 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Kurikulum : 2013
 Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi

laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis

Materi : Karakteristik teks laporan hasil observasi
 Indikator Soal : Menentukan isi pokok, fungsi dan karakteristik teks laporan hasil observasi
 Level Kognitif : C4 (menganalisis)

Soal :

1. (Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 1-2)

Lingkungan hidup di sini dimulai dari halaman depan sekolah. Di sana terdapat beberapa tanaman hias yang indah dipandang. Kemudian ada juga taman yang dihias dengan beragam tanaman dan rerumputan. Tanaman-tanaman hias itu ada di berbagai tempat tersebar di lingkungan sekolah misalnya di depan ruang guru, di depan kelas, dan di depan ruang kepala sekolah.

Jenis-jenis tanaman hias yang terdapat di SMP Sukamulya ini beragam, diantaranya bunga *bougenville*, bunga mawar, bunga lili, bunga asoka, bunga anggrek, bunga kembang sepatu, bunga alamanda, bunga kemuning, dan bunga amanlis. Semua bunga tersebut dirawat dengan baik sehingga tertata dengan cantik di halaman sekolah dan tempat lainnya di dalam sekolah.

sumber: <https://thegurbalsla.com>

Teks tersebut merupakan contoh teks laporan hasil observasi, sebab...

- A. menceritakan suatu benda
- B. mengungkap opini penulisnya
- C. mengungkap fakta yang diperoleh melalui pengamatan
- D. memberikan informasi yang sejelas-jelasnya
- E. menceritakan suatu kegiatan

Kunci Jawaban : D

Keterangan

Soal ini termasuk HOTS karena :

1. Stimulus yang ditampilkan konseptual (baru dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa).
2. Untuk menjawab soal siswa harus memahami teks laporan hasil observasi serta karakteristik teks laporan hasil observasi.
3. Untuk menjawab soal siswa harus menganalisis teks bacaan tersebut yang sesuai dengan karakteristik teks laporan hasil observasi.

Kartu Soal Nomor 5

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Kurikulum : 2013
 Kompetensi Dasar : 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis
 Materi : ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi
 Indikator Soal : Menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan

struktur, ciri kebahasaan dan isi

Level Kognitif : C6 (menciptakan)

Soal :

5. (1) Kedua manfaat tersebut berada pada suatu ruang dan waktu yang sama. (2) Diperlukan suatu bentuk kebijakan yang mampu mengatur pengalokasian sumber daya. (3) Taman nasional memiliki beragam manfaat berupa produk jasa lingkungan, seperti udara bersih dan pemandangan alam. (4) Dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan dan aspek sosial ekonomi masyarakat sekitar.

(Suherli dkk. 2016. *Bahasa Indonesia* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.)

Urutan kalimat yang benar agar menjadi paragraf padu adalah ...

- A. (2)-(3)-(2)-(4)
- B. (1)-(3)-(2)-(4)
- C. (3)-(1)-(4)-(2)
- D. (3)-(2)-(1)-(4)
- E. (3)-(1)-(2)-(4)

Kunci Jawaban : C

Keterangan

Soal ini termasuk HOTS karena:

1. Untuk menjawab soal siswa harus mampu menyusun antar kalimat agar menjadi paragraf yang padu.
2. Diperlukan ketelitian dalam menyusun kalimat, karena kalimat tersebut cukup sulit untuk dipadukan.

Kartu Soal Nomor 15

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Kurikulum : 2013
 Kompetensi Dasar : 4.1
 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis
 Materi : Isi teks laporan hasil observasi
 Indikator Soal : Menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan dan isi
 Level Kognitif : C5 (menganalisis)

(6) Pupuk kimia sering digunakan untuk membasmi hama seperti tikus, belalang, dan ulat yang menempel di tanaman.

Kalimat laporan yang sesuai dengan topik di atas adalah ...

- A. (1), (2), (3), dan (5)
- B. (1), (2), (3), dan (4)
- C. (1), (3), (5), dan (6)
- D. (2), (3), (5), dan (6)
- E. (3), (4), (5), dan (6)

Kunci Jawaban : A

Keterangan

Soal ini termasuk HOTS karena:

1. Untuk menjawab soal siswa harus memilih 4 kalimat yang selaras dengan topik bacaan.
2. Untuk menjawab soal siswa harus menyusun kalimat dengan tepat agar menjadi paragraf yang padu.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan instrumen tes pilihan ganda berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Instrumen tes pilihan ganda berbasis HOTS (*higher order thinking skills*) dikembangkan dengan langkah-langkah (1) tahap studi pendahuluan, yaitu dengan mengkaji dan membaca teori-teori yang relevan dengan instrumen tes pilihan ganda berbasis HOTS (*higher order thinking skills*) dan melakukan studi lapangan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. (2) Tahap

Soal :

15. Topik : pupuk kandang
 - (1) Pupuk kandang merupakan pupuk yang paling mudah didapatkan
 - (2) Pupuk kandang ini bisa didapatkan dari kotoran hewan ternak, seperti ayam, kambing, kelinci, marmut dan sapi.
 - (3) Pupuk kandang selain mudah didapat dan murah ternyata lebih bagus jika dibandingkan dengan pupuk kimia.
 - (4) Pupuk kimia dapat diperoleh di toko-toko pertanian.
 - (5) Tanaman yang dipupuk dengan pupuk kandang ternyata lebih kuat terhadap penyakit dan subur.

pengembangan model yaitu menentukan tujuan tes, membuat kisi-kisi, membuat instrumen tes yakni soal pilihan ganda berbasis HOTS (*higher order thinking skills*) berjumlah 50 soal. (3) Tahap validasi, yaitu melakukan uji kelayakan pada instrumen tes yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan praktisi (guru bahasa Indonesia). Setelah itu melakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari validator.

2. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah produk instrumen tes pilihan ganda berbasis HOTS (*higher order thinking skills*) mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi dalam bentuk *hard copy* yang telah dinyatakan layak digunakan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan praktisi (guru bahasa Indonesia) sebagai alat bantu pembelajaran. Kelayakan instrumen tes sesuai dengan hasil validasi. Validasi ahli materi terhadap penyajian materi, kualitas isi, konstruksi, dan penggunaan diperoleh skor rata-rata 92% dengan kriteria sangat layak, validasi ahli bahasa terhadap kesesuaian dengan kaidah kebahasaan, tata kalimat, dan kesesuaian dengan perkembangan peserta didik diperoleh skor rata-rata 88,8% dengan kriteria layak dan hasil validasi praktisi terhadap kualitas isi materi, HOTS, dan bahasa diperoleh skor rata-rata 91,1% dengan kriteria sangat layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safira, Nabila. 2018. *Pembelajaran Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa SMA YP Unila Bandar Lampung. (skripsi)*. Bandarlampung: Universitas Lampung: Jurnal Kata.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO>
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumarlin, Siti. 2014. *Pembelajaran Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kotagajah. (skripsi)*. Bandarlampung: Universitas Lampung: Jurnal Kata.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO>
- Tirtarahardja, Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.